

# SANKSI ADAT BAGI ORANG MATI DALAM CERPEN INDONESIA KARYA SASTRAWAN BALI

Oleh

I Wayan Sugiarta, NIM 1612011014

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ragam, penerapan, dan efek sanksi adat bagi orang mati dalam masyarakat Bali dalam cerpen karya sastrawan Bali. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian berupa cerpen berjudul “Awig-awig”, “Mati Sunyi”, “Kubur Wayan Tunggu”, dan “Sagra”. Cerpen ini mengangkat persoalan sanksi adat kematian. Adapun objek penelitian yakni ragam, penerapan, dan efek sanksi adat bagi orang mati. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dengan tahap analisis data meliputi deskripsi data, klasifikasi data, komparasi data, identifikasi data, dan reduksi data. Sesuai dengan rumusan masalah, adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Sanksi adat yang direpresentasikan dalam cerpen-cerpen adalah sanksi *kasepekang*, Sanksi ini dijalankan dengan mengembangkan sikap tidak peduli terhadap “terdakwa” dan larangan menggunakan kuburan adat. Efek sanksi *kasepekang* ini adalah perasaan khawatir, perasaan bersalah, dan melakukan tindakan yang tidak terduga.

**Kata kunci:** Cerpen, sanksi adat, *kasepekang*, sastrawan Bali

# **CUSTOMARY CANCTIONS FOR THE DEAD IN INDONESIAN SHORT STORY BY BALINESE WRITERS**

by

**I Wayan Sugiarta, NIM 1612011014**

**Indonesian Language Education Study Program**

**Faculty of Language and Art**

**Ganesha University of Education**

## **Abstract**

This study was aimed at examining the variety, application, and effects of customary sanctions for the dead in Balinese society based on the short stories of Balinese writers. This type of research is a qualitative descriptive research with a subject in the form of short stories titled "Awig-awig", "Mati Sunyi", "Kubur Wayan Tangu", and "Sagra". This short story raises the issue of customary death sanctions. The object of research was the variety, application, and effect of customary sanctions for the dead. Data collected by documentation with data analysis includes data description, data classification, data comparison, data identification, and data reduction. In accordance with the identification of the problem, the results of this study are that the customary sanction represented in the short stories is Kasepekang. This sanction is implemented by developing an attitude of indifference towards the "accused" and a prohibition on using their custom graves. The effect of kasepekang are feelings of worry, guilt, and taking unexpected actions.

**Keywords:** Short stories, customary sanctions, *kasepekang*, Balinese writers

